

## **Pengaruh *Time Management* terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika UIN Suska Riau**

**Zahrotul Latifah<sup>1</sup>, Granita<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>*Pendidikan Matematika, Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim. Riau*

<sup>2</sup>*Pendidikan Matematika, Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim. Riau*

e-mail: [granita@uin-suska.ac.id](mailto:granita@uin-suska.ac.id)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Matematika UIN Suska Riau. Dalam dunia pendidikan tinggi, banyak mahasiswa yang menghadapi kesulitan dalam mengatur waktu secara efektif, yang berdampak pada kualitas belajar mereka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif. Sampel penelitian terdiri dari 37 mahasiswa yang mengisi angket yang berisi 24 item pernyataan terkait manajemen waktu, meliputi kemampuan menyusun tujuan, prioritas, membuat jadwal, meminimalisir gangguan, dan mendelegasikan tugas. Hasil analisis menggunakan uji *Spearman* menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi antara manajemen waktu dan prestasi belajar adalah -0,069, dengan nilai signifikansi 0,684, yang jauh di atas ambang batas 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara kedua variabel tersebut. Oleh karena itu, manajemen waktu bukanlah faktor kunci yang mempengaruhi prestasi akademik, dan perlu dipertimbangkan variabel lain yang dapat berkontribusi terhadap prestasi belajar mahasiswa.

**Kata Kunci:** Manajemen Waktu, Prestasi Belajar, Mahasiswa

### **ABSTRACT**

*This study aims to find out the effect of time management on the learning achievement of Mathematics Education students at UIN Suska Riau. In the world of higher education, many students face difficulties in managing time effectively, which has an impact on the quality of their learning. The method used in this study is a quantitative approach with a descriptive design. The research sample consisted of 37 students who filled out a questionnaire containing 24 statement items related to time management, including the ability to set goals, priorities, make schedules, minimize distractions, and delegate tasks. The results of the analysis using the Spearman test showed that the correlation coefficient value between time management and learning achievement was -0.069, with a significance value of 0.684, which was far above the threshold of 0.05. This finding indicates that there is no significant relationship between the two variables. Therefore, time management is not a key factor influencing academic achievement, and other variables that can contribute to student learning achievement need to be considered*

**Keywords:** Time Management, Learning Achievement, Students

## **PENDAHULUAN**

Pada dunia pendidikan, khususnya di kalangan mahasiswa, masih banyak yang kesulitan dalam mengelola waktu secara baik dan efisien. Akibatnya, mereka merasa kesulitan untuk meningkatkan kualitas belajar. Kesibukan di perguruan tinggi yang begitu padat seringkali membuat mahasiswa merasa stres, bahkan merasa hidupnya tidak nyaman. Masalah ini umumnya muncul akibat kurangnya kemampuan dalam manajemen waktu (Zebua & Santoso, 2023).

Waktu merupakan sumber daya yang terbatas, di mana setiap individu diberikan porsi yang sama setiap hari, yakni selama 24 jam atau 86.400 detik. Namun, ada yang merasa kekurangan waktu untuk menyelesaikan berbagai aktivitas, sementara yang lain justru mampu menyelesaikan lebih banyak hal. Kebiasaan-kebiasaan tertentu sering kali menjadi penyebab utama terbuangnya waktu secara sia-sia. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan waktu yang baik untuk mengatasi permasalahan tersebut (Melisa, 2020). Pengelolaan waktu yang baik sangat penting karena meskipun setiap orang memiliki waktu yang sama, hasil yang dicapai bisa berbeda tergantung pada kebiasaan dan cara memanfaatkannya.

Manajemen waktu mencakup kemampuan dalam menyusun prioritas secara tepat. Hal ini melibatkan keterampilan untuk mengenali perbedaan antara tugas yang mendesak dan yang benar-benar penting, serta membagi waktu dan sumber daya secara seimbang sesuai kebutuhan masing-masing (Akbar & Margaretha, 2024). Sebagai mahasiswa yang setiap harinya disibukkan dengan beragam aktivitas, kemampuan dalam mengatur waktu atau time management menjadi hal yang sangat penting. Dengan pengelolaan waktu yang baik, seseorang memiliki peluang lebih besar untuk memfokuskan diri pada kegiatan belajar, menyusun jadwal secara efektif, dan meraih hasil yang diharapkan (Putri & Indriyani, 2024). Manajemen waktu membantu membedakan tugas penting dan mendesak agar waktu digunakan secara efektif. Bagi mahasiswa dengan banyak aktivitas, kemampuan ini penting untuk memprioritaskan belajar, mengatur jadwal, dan mencapai hasil yang baik. Dengan manajemen waktu yang baik, kesuksesan dalam studi lebih mudah diraih.

Manajemen waktu memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan belajar, sehingga sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Sebagai salah satu faktor internal yang memengaruhi kegiatan belajar, pengelolaan waktu yang efektif dapat menjadi pendorong utama bagi seseorang untuk lebih giat belajar. Dengan manajemen waktu yang baik, individu cenderung lebih termotivasi, tidak cepat merasa jenuh terhadap materi, dan pada akhirnya mampu meningkatkan hasil belajarnya (Asmariansi, 2018).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Ariyati & Subroto (2022) menyatakan bahwa Manajemen waktu memberikan pengaruh secara parsial terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X di SMA Labschool Unesa. Pengaruh ini muncul karena para siswa

mampu menerapkan manajemen waktu secara efektif, yang pada akhirnya membantu mereka mencapai hasil belajar yang maksimal. Selanjutnya pada penelitian Gulo & Kabatiah (2024) Mengungkapkan bahwa terdapat hubungan atau pengaruh antara pengelolaan waktu belajar siswa dengan pencapaian hasil belajar dimana peneliti menunjukkan bahwa 87,9% hasil belajar siswa secara signifikan dipengaruhi oleh manajemen waktu mereka. Pada penelitian Nurrahmaniah (2023) Menyatakan bahwa manajemen waktu memiliki dampak atau pengaruh terhadap prestasi belajar. Bukti dari hal tersebut terlihat pada hasil uji signifikan yang menunjukkan nilai 2,998, dengan  $r_{tabel}$  sebesar 1,772. Persamaan regresi yang diperoleh adalah  $\hat{Y} = 25,669 + 0,547X$ . Sementara itu, nilai koefisien korelasi sebesar 0,547 dan hasil uji signifikansi varians menunjukkan kontribusi sebesar 30,0%. Dengan demikian, pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi belajar mencapai 30,0%. Dan pada penelitian Widhita et al. (2023) menyatakan bahwa terdapat korelasi positif dan signifikan antara manajemen waktu dengan prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi selama masa pandemi. Ini berarti bahwa semakin efektif mahasiswa dalam mengatur waktunya, semakin besar pula dampaknya terhadap peningkatan prestasi belajar mereka.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti tertarik untuk melihat yang sama pada mahasiswa, peneliti ingin mengetahui apakah *time management* yang dimiliki mahasiswa Pendidikan Matematika UIN Suska Riau dapat memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar.

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan rancangan deskriptif bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Matematika UIN Suska Riau. Objek pada penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Matematika UIN Suska Riau yang berjumlah 37 mahasiswa yang mengisi angket *time management*. Angket ini mengikuti indikator Herlina, 24 item pernyataan yang bersifat negative dan positif, terdiri dari 5 indikator yaitu mampu menyusun tujuan, mampu menyusun prioritas, mampu membuat jadwal, mampu meminimalisir gangguan dan mampu mendelegasikan tugas (Harlina et al., 2018). Untuk prestasi belajar dinilai dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa pendidikan UIN suska Riau.

Sebelum melakukan analisis inferensial dilakukan terlebih dahulu uji prasyarat berupa uji normalitas *Shapiro-Wilk* guna mengetahui apakah data berdistribusi normal. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan statistik non parametrik, karena didasarkan pada asumsi bahwa data tidak berdistribusi normal. Setelah data diketahui tidak berdistribusi normal maka menggunakan statistik non parametrik, langkah selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis melalui *Spearman's Rank Correlation* guna

untuk menentukan apakah ada pengaruh signifikan antara time *management* dengan prestasi belajar mahasiswa. Prosedur penelitian meliputi persiapan kuesioner, pengumpulan data, analisis statistik, dan penarikan kesimpulan. Selain itu, penelitian mematuhi prinsip etika dengan memperoleh persetujuan responden dan menjamin kerahasiaan data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, digunakan uji normalitas Shapiro-Wilk sebagai alat untuk menguji apakah data acak dari sampel kecil memiliki sebaran yang normal. Berdasarkan dua publikasi Shapiro dan Wilk pada tahun 1958 dan 1968, uji ini dikembangkan melalui simulasi data dengan jumlah sampel tidak lebih dari lima puluh, sehingga disarankan digunakan untuk sampel di bawah lima puluh. Apabila nilai signifikansi yang didapat melebihi 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ), maka data tersebut dinyatakan memiliki distribusi normal (Sudirman et al., 2020). Berikut hasil uji normalitasnya:

**Tabel 1.** Uji Normalitas

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
prestasi	.931	37	.024

Berdasarkan Tabel 1 hasil uji normalitas dengan metode *Shapiro-Wilk* terhadap variabel prestasi, diperoleh nilai statistik sebesar 0,931 dengan derajat kebebasan (df) sebanyak 37. Nilai signifikansi yang didapatkan adalah 0,024. Karena nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang lazim digunakan, yaitu sebesar 0,05, maka hipotesis nol yang menyatakan bahwa data memiliki distribusi normal dapat disanggah. Oleh karena itu, langkah selanjutnya yaitu menggunakan statistic parametrik pada uji korelasi pangkat Spearman, juga dikenal sebagai korelasi pangkat, dan dapat ditulis dengan notasi ( $r_s$ ). Metode analisis ini pertama kali diperkenalkan oleh *Carl Spearman* pada tahun 1904. Metode ini digunakan untuk menilai sejauh mana hubungan antara dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen, yang keduanya memiliki data dalam skala ordinal. Ini dilakukan untuk menentukan tingkat kecocokan dari dua variable (Sudirman et al., 2020).

**Tabel 2.** Uji Spearman's Rank Correlation

Correlations				
			manajemenwakt u	prestasi
Spearman's rho	manajemenwaktu	Correlation Coefficient	1.000	-.069
		Sig. (2-tailed)	.	.684
		N	37	37

	prestasi	Correlation Coefficient	-0.069	1.000
		Sig. (2-tailed)	.684	.
		N	37	37

Berdasarkan Tabel 2 hasil analisis korelasi nonparametrik menggunakan koefisien *Spearman* antara variabel manajemen waktu dan prestasi menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi adalah -0.069. Angka ini sangat dekat dengan nol, yang mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang sangat lemah atau hampir tidak ada antara kedua variabel tersebut. Selain itu, Nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) yang didapatkan sebesar 0,684, yang jauh melebihi batas 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa hubungan yang ditemukan tidak signifikan secara statistik, Sehingga tidak ada bukti yang memadai untuk menolak hipotesis nol yang menyatakan bahwa manajemen waktu tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar.

Ketiadaan hubungan signifikan ini mengisyaratkan bahwa dalam konteks penelitian ini, manajemen waktu bukanlah faktor kunci yang memengaruhi prestasi. Peneliti mungkin perlu mempertimbangkan variabel lain yang dapat memengaruhi prestasi, seperti motivasi, dukungan sosial, atau lingkungan belajar. Hal ini juga menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih komprehensif untuk memahami dinamika yang mungkin ada di antara faktor-faktor yang berkontribusi terhadap prestasi. Hal ini sama halnya dengan hasil penelitian Unsyiah, (2021) bahwa hubungan manajemen waktu terhadap prestasi belajar sangat rendah dimana hasil yg di peroleh yaitu 0,17 . Manajemen waktu bukan satu-satunya faktor yang menentukan prestasi mahasiswa, karena masih terdapat berbagai aspek lain yang turut memengaruhi, baik dari dalam diri seperti kondisi psikologis, fisik, dan kelelahan, maupun dari luar seperti dukungan keluarga, lingkungan sekolah, dan masyarakat sekitar.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika UIN Suska Riau. Meskipun manajemen waktu sering dianggap sebagai kunci untuk mencapai kesuksesan akademik, Hasil analisis mengindikasikan bahwa terdapat keterkaitan yang sangat lemah antara manajemen waktu dan prestasi belajar. Nilai koefisien korelasi yang mendekati nol (-0,069) menunjukkan bahwa banyak faktor lain yang mungkin lebih berpengaruh dalam menentukan prestasi belajar mahasiswa. Faktor-faktor eksternal seperti dukungan sosial dari keluarga dan teman, lingkungan belajar yang kondusif, serta faktor internal seperti motivasi dan kondisi psikologis mahasiswa dapat memainkan peran yang lebih signifikan.

Dikarenakan tidak ada pengaruh signifikan antara manajemen waktu terhadap prestasi belajar, saran untuk penelitian selanjutnya adalah agar dapat mempertimbangkan variabel lain yang mungkin lebih relevan, seperti motivasi belajar, kecerdasan emosional, gaya belajar, atau dukungan sosial yang diterima mahasiswa.

## DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, M. C., & Margaretha, S. (2024). Keseimbangan Kehidupan Kerja Dan Kehidupan Pribadi : Manajemen Waktu Sebagai Kunci Utama. *Jurnal Ekonomi Revolusioner*, 7(6), 163–170.
- Ariyati, I. M., & Subroto, W. T. (2022). Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X SMA Labschool Unesa Selama Pembelajaran Daring. *B U A N A P E N D I D I K A N*, 18(1), 81–92.
- Asmariyani. (2018). Hubungan manajemen waktu terhadap hasil belajar. *Jurnal Al-Afkar*, 6(2).
- Gulo, D. J., & Kabatiah, M. (2024). Pengaruh Manajemen Waktu Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKN Di SMA Swasta Gajah Mada. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(1), 968–980.
- Harlina, A. P., Theresia, M., & Hartati, S. (2018). Mengembangkan Kemampuan Manajemen Waktu Melalui Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Kontrak Perilaku. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 3(1), 1–8.
- Melisa, S. (2020). Pentingnya Manajemen Waktu Dalam Mencapai Efektivitas Bagi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Manajemen Unisi). *Jurnal Analisis Manajemen*, 6(1), 24. <https://doi.org/https://doi.org/10.32520/jam.v10i2>
- Nurrahmaniah. (2023). PENGARUH MANAJEMEN WAKTU ( TIME MANAGEMENT ). *Journal of Science and Social Research*, 4307(3), 649–656.
- Putri, N. A., & Indriyani, D. (2024). Pengaruh Time Management terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(3), 14. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i3.434>
- Sudirman, Lembang, S. T., Kondolayk, M. L., Andinny, Y., Vonnisy, Marlinda, N. L. P. M., Kartini, K. S., Nursa'adah, F. P., Juniawan, I. P. P. M. E., Sukmawati, R., Purwanti, P., Rosa, N. M., Seruni, Indrawati, F., Suryati, K., Anggreni, S., Safitri, P. T., Damayanti, I. D., Indrayana, I. P. T., & Thana, D. P. (2020). *Statistika pendidikan*. CV. Media Sains Indonesia.
- Unsyiah, K. K. (2021). Hubungan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga Unsyiah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 5(1), 57–66.
- Widhita, Z. D. Y., Indriayu, M., & Wardani, D. K. (2023). Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Di Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(3), 288–296.
- Zebua, E. K., & Santoso, M. (2023). *Pentingnya Manajemen Waktu Dalam Meningkatkan Kualitas*

*Belajar Mahasiswa. 5(2).*